

BAB I

PENDAHULUAN

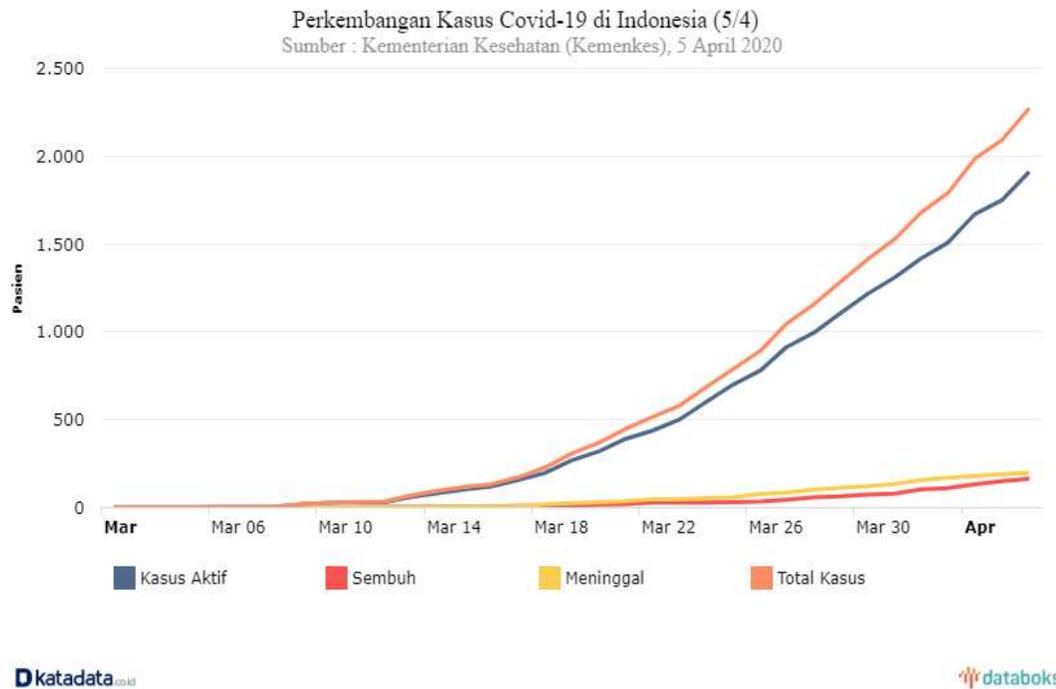
A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk mendapatkan ilmu pengetahuan selama hidupnya mulai dari lahir hingga meninggal. Pendidikan memegang peran yang sangat penting bagi kemajuan bangsa maupun negara, karena pendidikan akan menentukan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Fungsi pendidikan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menunjukkan bahwa pendidikan sangatlah penting bagi setiap manusia guna untuk menghadapi berbagai persoalan dalam kehidupan.

Pada masa sekarang pendidikan memiliki peran penting dalam menunjang kehidupan manusia karena pada dasarnya manusia dalam menjalankan kehidupannya tidak lepas dari pendidikan. Pendidikan sudah seharusnya berlangsung secara terus-menerus dalam suatu proses pembelajaran untuk mengembangkan pengetahuan dan potensi dalam diri manusia. Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting bagi kehidupan manusia untuk kemajuan suatu bangsa.

Kegiatan utama dalam proses pendidikan disekolah adalah kegiatan belajar mengajar, dimana proses belajar mengajar yang ada merupakan penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan siswa yang belajar diharapkan mengalami perubahan baik dalam bidang pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap. Arsyad (2017, hlm. 1) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena ada interaksi antara seseorang dengan lingkungannya, sehingga belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja.

Pada akhir tahun 2019, dunia digemparkan dengan kasus virus ganas dan mematikan yang dikenal dengan virus Corona atau Covid-19, tidak terelakkan pula pada saat ini sudah mewabah ke Indonesia. Kasus positif Covid-19 di Indonesia sudah memakan banyak korban, hari demi hari status positif Covid-19 di Indonesia terus bertambah. Hal ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Sumber: Kemenkes, 2020

Gambar 1. 1
Perkembangan Kasus Covid-19 di Indonesia

Berkembangnya virus Corona ini ternyata tidak hanya berdampak di bidang kesehatan saja namun juga pada sektor lainnya termasuk ekonomi, pendidikan dan lainnya. Saat ini, virus corona menyebar sangat cepat di Indonesia, hal tersebut disebabkan karena virus ini dapat menyebar apabila seseorang yang terinfeksi melakukan kontak fisik dengan orang lain.

Pemerintah pusat mengeluarkan kebijakan dengan meniadakan kegiatan pembelajaran langsung di sekolah dan menggantinya dengan pembelajaran secara *online* dengan menggunakan bantuan teknologi. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mencegah penyebaran virus ini dengan cara mengurangi kontak fisik yang terjadi di masyarakat. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) berlangsung sangat pesat, selain untuk memudahkan komunikasi dan mempercepat arus informasi, pengembangan TIK juga dimaksudkan untuk memudahkan aktivitas manusia, termasuk dalam dunia pendidikan dan pembelajaran.

Laelasari, Apipudin, Dkk (2016, hlm. 6) menyatakan:

Dalam jaringan (selanjutnya disingkat daring), adalah istilah untuk menggantikan *online*, yaitu pertemuan maupun komunikasi yang dilakukan melalui jaringan internet. Tatap Muka daring, pertemuan pembelajaran antara tutor dengan warga belajar yang dilakukan melalui jaringan dalam waktu yang bersamaan dan memungkinkan terjadinya komunikasi timbal balik secara langsung (*synchronous*). Dilakukan melalui video conference dan chatting.

Adapun menurut Hamzah B. Uno dalam Laelasari, Apipudin, Dkk (2016, hlm. 7) menyebutkan bahwa model pembelajaran jarak jauh adalah sekumpulan metode pengajaran dimana aktifitas pengajaran dilaksanakan secara terpisah dari aktifitas belajar, sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran dalam jaringan (daring) merupakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan peserta didik, tetapi dilakukan melalui *online*. Pembelajaran daring diharapkan mampu memberikan layanan pendidikan yang lebih luas khususnya bagi peserta didik umumnya bagi masyarakat.

Salah satu aplikasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring yaitu *WhatsApp*, selain itu aplikasi ini juga merupakan salah satu aplikasi media sosial yang dapat dengan mudah diakses oleh peserta didik melalui *smartphone* mereka dengan cara mengunduh aplikasi tersebut kapanpun dan dimanapun. *WhatsApp* merupakan sebuah aplikasi media sosial yang dirancang untuk memudahkan penggunaanya dalam berkomunikasi melalui berbagai fitur yang tersedia. Beberapa fitur yang ada pada aplikasi ini antara lain *Chat Group*, *WhatsApp* di *Web* dan *Dekstop*, panggilan suara dan video, pengiriman foto dan video, pesan suara, dan dokumen. *WhatsApp* dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan salah satu aplikasi yang digunakan sebagai pengganti kelas pada saat ini.

Melihat adanya pandemi Covid-19 ini, kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 1 Talaga dialihkan menjadi pembelajaran daring sesuai kebijakan dari pemerintah. Penggunaan *WhatsApp Group* (WAG) menjadi salah satu alternatif dalam pelaksanaan

pembelajaran daring pada mata pelajaran ekonomi bisnis di SMK Negeri 1 Talaga. WAG ini dapat digunakan oleh guru dan peserta didik untuk melakukan komunikasi maupun diskusi pembelajaran serta penyebaran informasi lainnya yang terkait dengan aktivitas belajar, terlebih pada jaman sekarang hampir seluruh siswa mempunyai aplikasi *WhatsApp* serta dalam penggunaannya tergolong mudah.

Pembelajaran dengan menggunakan sistem daring masih dirasa kurang efektif. Secanggih apapun teknologi saat ini, guru tetap berperan penting dalam membimbing pelajaran peserta didik. Banyak sekali keluhan kesah yang timbul dari peserta didik maupun dari pendidik dalam proses pembelajaran daring ini. Bisa dilihat dari bagaimana masih gagapnya pendidik, stresnya orang tua yang mendampingi anak-anaknya belajar dirumah, dan tentunya bagaimana siswa kebingungan menghadapi tumpukan tugas yang diberikan oleh pendidik. Pendidik hanya menggunakan tugas sebagai bahan absensi para siswa sehingga hak siswa untuk mendapatkan materi pembelajaran tidak terpenuhi.

Berdasarkan wawancara via *chatting* dengan guru mata pelajaran ekonomi bisnis di SMK Negeri 1 Talaga dalam pembelajaran daring melalui WAG ini terdapat kendala diantaranya siswa tidak mempunyai kuota, jaringan yang kurang baik, serta antusias siswa yang masih rendah. Peserta didik seringkali sulit dalam mendapatkan informasi dan ketinggalan dalam pembelajaran, namun pada dasarnya penggunaan *WhatsApp Group* (WAG) pada pembelajaran daring ini diharapkan dapat membuat siswa lebih antusias lagi dalam kegiatan belajar mengajar, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pembelajaran Daring melalui *WhatsApp Group* (WAG) Pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis di SMK Negeri 1 Talaga”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan di dalam latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diidentifikasi menjadi beberapa masalah yang muncul antara lain:

1. Kondisi darurat yang mengakibatkan perlunya pembelajaran jarak jauh
2. Memaksimalkan teknologi untuk efektivitas pembelajaran
3. Tujuan pembelajaran yang harus tercapai ditengah pandemi Corona

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Untuk membuat penelitian ini lebih terfokus dan tidak meluas cakupannya maka dari itu peneliti membatasi masalah kepada hal-hal:

- a. Pembelajaran daring pada penelitian ini melalui aplikasi WhatsApp
- b. Subjek yang diteliti dibatasi pada kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Talaga
- c. Materi pembelajaran yang diteliti dibatasi pada materi pembelajaran KD 3.9 Memahami Lembaga Keuangan

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring melalui *WhatsApp Group* (WAG) pada mata pelajaran ekonomi bisnis di SMK Negeri 1 Talaga?
- b. Apa kelebihan dari pembelajaran daring melalui *WhatsApp Group* (WAG) pada mata pelajaran ekonomi bisnis di SMK Negeri 1 Talaga?
- c. Apa kelemahan/kekurangan dari pembelajaran daring melalui *WhatsApp Group* (WAG) pada mata pelajaran ekonomi bisnis di SMK Negeri 1 Talaga?
- d. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi kelemahan/kekurangan dari pembelajaran daring melalui *WhatsApp Group* (WAG) pada mata pelajaran ekonomi bisnis di SMK Negeri 1 Talaga?

D. Tujuan Penelitian

Penulis memaparkan beberapa poin tujuan penelitian yang ingin dicapai pada penelitian ini sesuai dengan uraian rumusan masalah diatas,yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring melalui *WhatsApp Group* (WAG) pada mata pelajaran ekonomi bisnis di SMK Negeri 1 Talaga
2. Untuk mengetahui apa keunggulan dari pembelajaran daring melalui *WhatsApp Group* (WAG) pada mata pelajaran ekonomi bisnis di SMK Negeri 1 Talaga
3. Untuk mengetahui apa kelemahan dari pembelajaran daring melalui *WhatsApp Group* (WAG) pada mata pelajaran ekonomi bisnis di SMK Negeri 1 Talaga
4. Untuk mengetahui bagaimana upaya yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi kelemahan dari pembelajaran daring melalui *WhatsApp Group* (WAG) pada mata pelajaran ekonomi bisnis di SMK Negeri 1 Talaga

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang hendak diteliti ini diharapkan memberikan sejumlah manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi semua pihak, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam ilmu pendidikan khususnya di bidang pendidikan ekonomi dalam analisis pembelajaran daring melalui *WhatsApp Group* pada mata pelajaran ekonomi bisnis.
- b. Sebagai pijakan untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran daring melalui aplikasi WhatsApp.

2. Manfaat dari Segi Kebijakan

Memberikan arah kebijakan pemerintah untuk pengembangan pendidikan bagi siswa SMK dalam mata pelajaran ekonomi bisnis yang baik dan efektif untuk diterapkan dan dianjurkan, yang berkaitan dengan materi dan pembelajaran daring yang digunakan dalam pembelajaran disekolah.

3. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran kepada sekolah dalam meningkatkan pembelajaran daring, serta menjadi masukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya di SMK Negeri 1 Talaga.

- b. Bagi Guru, melalui penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran daring.
- c. Bagi Siswa, melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi positif terhadap mata pelajaran ekonomi bisnis dalam pembelajaran daring melalui WAG.
- d. Bagi Peneliti Lain, penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberikan masukan kepada peneliti lain mengenai mengenai analisis pembelajaran daring melalui *WhatsApp Group* (WAG).

4. Manfaat dari Segi Isu dan Aksi Sosial

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi baru untuk penelitian sebelumnya.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk memperjelas beberapa istilah yang digunakan serta menghindari perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah dalam judul skripsi. Sesuai dengan judul penelitian **“Analisis Pembelajaran Daring melalui *WhatsApp Group* (WAG) Pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis di SMK Negeri 1 Talaga”** maka definisi operasional yang perlu dijelaskan, yaitu :

1. Komaruddin dalam Anita (2016, hlm. 8) menyatakan “analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi-fungsi dalam satu keseluruhan terpadu”.
2. Menurut Laelasari, Apipudin, Dkk (2016, hlm. 9) “Pembelajaran dalam jaringan merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media internet”.
3. *WhatsApp Messenger* merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa biaya SMS, karena *WhatsApp Messenger* menggunakan paket data internet yang sama untuk email, browsing web, dan lain-lain. (Wikipedia, 2020)

Memperhatikan definisi operasional di atas, maka yang dimaksud dengan “analisis pembelajaran daring melalui *WhatsApp Group* (WAG) pada mata pelajaran ekonomi bisnis di SMK Negeri 1 Talaga” pada penelitian ini adalah kegiatan berpikir mengenai

pembelajaran jarak jauh yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan guru dan peserta didik bertukar pesan dengan menggunakan paket data internet.

G. Sistematika Skripsi

Sistematika penulisan skripsi yang digunakan yaitu merujuk pada buku Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diberlakukan di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan (2020, hlm. 27-36). Adapun bagian-bagian yang terdapat pada penulisan skripsi sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Dalam buku panduan penulisan Tim Panduan Penulisan KTI FKIP UNPAS (2020, hlm. 27) bahwa, “Pendahuluan bermaksud mengantarkan pembaca ke dalam pembahasan suatu masalah. Esensi dari bagian pendahuluan adalah pernyataan tentang masalah penelitian”.

2. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Dalam buku panduan penulisan Tim Panduan Penulisan KTI FKIP UNPAS (2020, hlm. 30) dijelaskan tentang kajian teori dan kerangka pemikiran sebagai berikut:

Kajian teori berisi deskripsi teoritis yang memfokuskan kepada hasil kajian atas teori, konsep, kebijakan dan peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian. Melalui kajian teori peneliti merumuskan definisi konsep dan definisi operasional variabel. Kajian teori dilanjutkan dengan perumusan kerangka pemikiran yang menjelaskan berkaitan dari variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian.

3. Bab III Metode Penelitian

Dalam buku panduan penulisan Tim Panduan Penulisan KTI FKIP UNPAS (2020, hlm. 31) bahwa bab ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan. Bab ini berisi hal-hal mengenai metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrument penelitian, teknik analisis data serta prosedur penelitian.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam buku panduan penulisan Tim Panduan Penulisan KTI FKIP UNPAS (2020, hlm. 34) menjelaskan, “Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan”.

5. Bab V Simpulan dan Saran

Bab ini menyajikan simpulan terhadap hasil analisis temuan dari penelitian yang dilakukan dan saran penulis sebagai bentuk pemaknaan terhadap hasil analisis temuan serta bentuk rekomendasi kepada para pembuat kebijakan, pengguna atau kepada peneliti berikutnya.